

Analisis Hasil Wawancara UMKM Ibu Rumah Tangga Dan Pengaruh Terhadap Perekonomian

Fania Ayu Nirmalasari, Risbon Sianturi, Mei Nur Utami, Shafa Rahma Putri

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: faniaayunirmalasari22@upi.edu, risbonsianturi@upi.edu, meiutami@upi.edu,
shafarahmap05@upi.edu.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dijalankan oleh ibu rumah tangga terhadap perekonomian. Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur, serta analisis data menggunakan pendekatan naratif, penelitian ini berfokus pada studi kasus seorang ibu rumah tangga yang memiliki usaha snack dan catering. Usaha ini menyasar pasar masyarakat umum dengan penetapan harga produk berdasarkan modal dan ukuran. Strategi bisnis yang diterapkan adalah mengenalkan produk yang diminati konsumen, menjaga kualitas produk tanpa mengubah takaran resep, dan menawarkan harga yang terjangkau. Bisnis ini menghadapi tantangan pada modal, pemasaran, persaingan ketat, serta pengelolaan keuangan. Salah satu solusi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan keuangan adalah pemisahan rekening pribadi dan bisnis. Pengeluaran terbesar adalah untuk pembelian alat produksi. Pengembangan usaha dilakukan melalui optimalisasi ruang rumah dengan membuat rak susun untuk penyimpanan alat produksi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peran UMKM yang dijalankan oleh ibu rumah tangga dalam mendukung perekonomian lokal serta solusi yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan dalam mengelola usaha kecil.

Kata kunci: *UMKM; Ibu Rumah Tangga; Ekonomi*

Abstract

This study aims to analyze the influence of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) run by housewives on the economy. Using a qualitative descriptive method with data collection techniques through semi-structured interviews, and data analysis using a narrative approach, this study focuses on a case study of a housewife who has a snack and catering business. This business targets the general public market by setting product prices based on capital and size. The business strategy implemented is to introduce products that consumers are interested in, maintain product quality without changing the recipe measurements, and offer affordable prices. This business faces challenges in capital, marketing, tight competition, and financial management. One solution implemented to overcome financial challenges is the separation of personal and business accounts. The largest expenditure is for the purchase of production equipment. Business development is carried out through optimizing home space by making shelves for storing production equipment. The results of this study are expected to provide

insight into the role of MSMEs run by housewives in supporting the local economy and solutions that can be taken to overcome challenges in managing small businesses.

Keywords: *MSME; Housewife; Economy*

Pendahuluan

Perempuan adalah makhluk yang dianugerahi berbagai kelebihan, sehingga banyak topik yang diangkat dengan perempuan sebagai latar belakangnya. Kelebihan-kelebihan tersebut tercermin dalam peran yang dijalankan perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Sejak Indonesia merdeka, perempuan telah menjadi pilar penting dalam pembangunan bangsa. Para pahlawan yang berjuang melawan kolonialisme dan imperialisme tidak hanya berasal dari kaum laki-laki, tetapi juga dari kalangan perempuan. Hal tersebut membuat para ahli sosial mengadopsi teori-teori perubahan sosial dari abad ke- 18 yang menyatakan bahwa perempuan dapat menjadi aktor pembawa kelangsungan pembangunan bangsa (Aswiati, 2016:2 dalam (Megi Tindangen¹, Daisy S.M Engka², Patric C. Wauran 2020).

Perempuan mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung rumah tangga meskipun masih ada yang beranggapan bahwa tugas perempuan dalam rumah tangga adalah hanya untuk melahirkan keturunan, mengasuh anak, melayani suami dan mengurus rumahtangga. Dengan kemajuan zaman dan teknologi, pemikiran manusia juga mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini mengakibatkan munculnya beberapa perubahan mengenai peran wanita baik di dalam rumah tangga maupun dalam lingkungan sosial. Perubahan dalam peran wanita ini muncul sebagai respons terhadap tuntutan baru dalam masyarakat, seperti anggapan bahwa wanita modern harus memiliki pendidikan tinggi, berpartisipasi aktif, dan memiliki kemampuan berpikir kritis. Meningkatnya kebutuhan hidup membuat wanita tidak bisa hanya mengandalkan pendapatan suami, sehingga mereka perlu bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu, banyak wanita yang secara sukarela memilih untuk berkarir. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seorang wanita, semakin besar pula keinginan untuk berkontribusi dalam dunia kerja.

Peran reproduktif adalah tanggung jawab yang melekat pada perempuan sebagai ibu rumah tangga. Sementara itu, peran produktif didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan produk atau karya yang secara ekonomi dapat

memberikan pendapatan bagi keluarga (Murtiana, 2017 dalam Novita Wulandari, Deditiani Tri Indrianti, dan Muhammad Irfan Hilmi 2022). Perempuan dapat memiliki peran ganda, di mana mereka mampu melakukan pekerjaan yang biasa dilakukan oleh laki-laki. Oleh karena itu, perempuan menjalankan peran produktif ini sebagai pencari nafkah tambahan atau utama untuk keluarga. Keterlibatan perempuan dalam aktivitas produktif ini didorong oleh keinginan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Masalah-masalah ekonomi terkait dengan berbagai aspek kehidupan, seperti rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi, tingginya angka pengangguran, inflasi yang tidak terkendali, keterbatasan akses ke pendidikan dan layanan kesehatan, ketimpangan pendapatan yang signifikan, serta kurangnya infrastruktur yang memadai. Semua faktor ini dapat menjadi penghalang bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Di tengah kondisi ekonomi yang sulit, peran ibu rumah tangga yang memiliki UMKM menjadi sangat penting bagi keluarganya. Ia menjadi figur utama dalam mengelola ekonomi rumah tangga, sehingga kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga sangat dipengaruhi oleh peran tersebut. Keluarga sendiri merupakan unit kecil dalam masyarakat yang memiliki peran besar dalam kemajuan bangsa. Jika perekonomian keluarga-keluarga di Indonesia kuat, berbagai masalah yang dihadapi bangsa ini dapat berkurang. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga bagi ibu rumah tangga pemilik UMKM sangat dibutuhkan.

Individu maupun perusahaan dapat mengelola UMKM secara mandiri dalam berbagai sektor ekonomi, seperti yang dijelaskan dalam Laporan (Tambunan, 2012). Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, UMKM terbagi menjadi beberapa kategori. Usaha mikro adalah usaha yang dapat dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil adalah usaha produktif yang dilakukan oleh individu atau badan ekonomi tanpa keterkaitan atau pengaruh langsung dengan perusahaan lain, sesuai dengan kriteria usaha kecil yang ditetapkan dalam undang-undang tersebut.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang sangat strategis dalam perekonomian nasional dan berperan penting bagi kehidupan

masyarakat luas, sehingga dianggap sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia. UMKM memiliki kontribusi besar, terutama dalam menciptakan lapangan kerja. Hal ini disebabkan oleh besarnya jumlah angkatan kerja di Indonesia, seiring dengan tingginya jumlah penduduk, yang tidak dapat sepenuhnya ditampung oleh Usaha Besar (UB). Keterbatasan usaha besar dalam menyediakan banyak lapangan kerja umumnya disebabkan oleh karakteristiknya yang padat modal, sementara UMKM lebih bersifat padat karya (Listiawati, 2020) dalam (Bukhari, B., Jamilah, J., & Alfarisyi, S. (2023)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurjannah (2015) dalam Mutmainah (2020) dengan judul “Dampak Peran Ganda Perempuan dalam Sektor Kerajinan Kulit di Dusun Manding” menunjukkan bahwa peran ganda perempuan memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif terlihat dari peningkatan ekonomi keluarga, sementara dampak negatif mencakup berkurangnya waktu perempuan untuk keluarga dan ketidakhadiran mereka dalam kegiatan sosial di masyarakat.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam pemberdayaan perempuan dan pengembangan ekonomi lokal. Studi oleh (1) menunjukkan bahwa UMKM dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan memperkuat peran perempuan dalam perekonomian rumah tangga. Penelitian lain oleh (2) menggarisbawahi bahwa produk lokal, seperti gula merah, memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai daya tarik komoditas pariwisata. Selain itu, Sari (3) menemukan bahwa partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan UMKM tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kesejahteraan keluarga dan komunitas. (Widodo, S., Waruwu, A. A., & Putranto, M. A. (2024).

Pemberdayaan komunitas ibu rumah tangga adalah langkah penting karena mereka termasuk dalam kelompok masyarakat yang masih produktif. Banyak ibu rumah tangga memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha dari berbagai aktivitas dan hobi yang mereka tekuni. Potensi ini dapat menjadi sumber keuntungan jika disalurkan dalam bentuk usaha. Dengan begitu, mereka dapat meningkatkan kesadaran dan kemandirian dalam berbisnis serta memperluas peluang kerja untuk

menambah pendapatan keluarga, sehingga membantu menciptakan keluarga yang sejahtera dan mengurangi angka kemiskinan pada tingkat individu.

Partisipasi perempuan dalam mendirikan usaha masih lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Kehadiran wirausahawati dalam sektor UMKM mencerminkan kondisi ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia. Perempuan memiliki kemampuan untuk terlibat dalam berbagai aktivitas produktif yang tidak hanya bermanfaat secara finansial, tetapi juga dapat mendukung peningkatan ekonomi keluarga dan berkembang ke sektor lain. Keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi memperkuat stabilitas ekonomi keluarga dan masyarakat, serta dapat membantu mengurangi ketidakpastian ekonomi, berkontribusi pada penurunan angka kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Secara khusus, perempuan di sektor UMKM sering terlibat dalam perdagangan dan industri pengolahan seperti warung, toko kecil, dan pengolahan makanan, karena jenis usaha ini dapat dilakukan dari rumah tanpa mengabaikan peran mereka sebagai ibu rumah tangga. Hal ini menunjukkan pentingnya peran perempuan dalam membantu mencukupi kebutuhan keluarga (Mutmainah, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana peran perempuan dalam UMKM dapat membantu perekonomian keluarga. Peran perempuan dalam sektor ini jelas sangat penting, baik sebagai pelaku ekonomi maupun sebagai penyeimbang kebutuhan rumah tangga.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dipilih untuk memberikan gambaran mendalam mengenai peran pelaku usaha mikro (kecil) dalam sektor usaha kuliner. Penggunaan pendekatan kualitatif berfokus pada eksplorasi pengalaman subjektif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara semi-terstruktur. Wawancara dilakukan dengan pelaku UMKM Ibu Rumah Tangga untuk menggali informasi terkait motivasi, tantangan, dan strategi bisnisnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis naratif, dimana data wawancara semi-terstruktur diolah dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Analisis naratif ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi

pengalaman subjektif pelaku UMKM perempuan secara mendalam, sehingga dapat diidentifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Peran perempuan dalam mengembangkan ekonomi keluarga sangat signifikan, terutama melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal itu sejalan dengan pendapat Juwairiyah, I., et al., (2022) yang menjelaskan bahwa pemberdayaan perempuan dalam UMKM sangat penting karena peran perempuan dalam kegiatan ekonomi tidak hanya akan berperan dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga dan masyarakat, tetapi juga lebih mengurangi dampak ketidakstabilan ekonomi, mengentaskan kemiskinan dan menjamin pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa bisnis snack dan catering yang dikelola oleh ibu rumah tangga ini memiliki dampak cukup signifikan terhadap perekonomian keluarga dan lingkungannya. Bisnis yang berawal dari skala kecil dan modal terbatas ini menunjukkan bagaimana seorang ibu rumah tangga mampu berkontribusi secara produktif dalam menambah pendapatan keluarga. Ini sejalan dengan peran UMKM dalam perekonomian nasional, di mana sektor ini dianggap sebagai tulang punggung ekonomi, terutama di masa pandemi yang menuntut banyak orang untuk mencari alternatif penghasilan.

Dari sudut pandang perekonomian, bisnis seperti ini berkontribusi terhadap pengurangan pengangguran, terutama di kalangan ibu rumah tangga yang ingin membantu perekonomian keluarga. Selain itu, usaha ini juga memberikan peluang kerja bagi orang lain, meski dalam skala kecil, serta berperan dalam penyediaan produk makanan yang terjangkau bagi masyarakat sekitar. UMKM seperti ini mendukung ekonomi kerakyatan dengan menciptakan lapangan kerja, menggerakkan ekonomi lokal, dan mendistribusikan pendapatan secara lebih merata.

Seorang ibu rumah tangga yang menjalankan usaha snack dan catering tidak hanya berperan dalam menjaga kestabilan keuangan keluarga, tetapi juga memberikan kontribusi ekonomi yang nyata. Perempuan yang terjun dalam sektor UMKM dapat membantu mengatasi masalah ekonomi di lingkup keluarga, sekaligus memberikan tambahan pendapatan yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah

tangga maupun pendidikan anak. Hal ini sesuai dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa UMKM sering kali menjadi penyelamat ekonomi bagi banyak keluarga dengan pendapatan terbatas. Peningkatan jumlah UMKM berpengaruh terhadap perekonomian bangsa. Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu sektor yang menyumbang PDB terbesar di Indonesia yaitu sekitar 60%. Selain itu, UMKM membuka peluang kerja bagi masyarakat luas sehingga mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia (Naufalin, L. R. 2020).

Dalam kasus ini, ibu rumah tangga tersebut memanfaatkan waktu luang, hobi, dan kemampuan memasaknya untuk menghasilkan produk yang dapat dijual kepada masyarakat umum. Dengan target pasar yang luas, yaitu masyarakat umum, perempuan tersebut berhasil menciptakan peluang bisnis yang stabil dan berkelanjutan. Peran perempuan dalam usaha ini tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup pengelolaan bisnis sehari-hari, mulai dari produksi hingga pemasaran, yang memperkuat posisi perempuan sebagai aktor ekonomi dalam keluarga. Keberhasilan usaha snack dan catering ini sangat bergantung pada beberapa strategi bisnis yang telah diterapkan oleh ibu rumah tangga tersebut. Strategi pertama adalah dengan mengenalkan produk yang diminati oleh pasar. Perempuan ini memahami betul selera pasar dan menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, yakni snack dan makanan yang terjangkau serta berkualitas. Dengan memahami selera pasar, pengusaha berhasil menjaga relevansi produknya di tengah persaingan yang ketat. Strategi lain yang dapat dilakukan untuk mengembangkan UMKM diantaranya melakukan penjualan *e-commerce*, *digital marketing*, dan selalu memperbaiki kualitas produk serta pelayanan (Safitri, I. 2020).

Selain itu, strategi menjaga kualitas produk juga menjadi kunci sukses usaha ini. Pemilik usaha berusaha mempertahankan rasa dan kualitas produknya dengan cara tidak mengubah takaran resep, sehingga konsumen tetap mendapatkan produk yang konsisten dari segi rasa dan kualitas. Konsistensi ini sangat penting dalam menjaga loyalitas pelanggan, karena pelanggan akan cenderung kembali jika mereka merasa puas dengan kualitas yang diberikan. Harga produk yang ditawarkan juga menjadi daya tarik tersendiri bagi usaha ini. Dengan menetapkan harga berdasarkan modal dan ukuran produk, pengusaha dapat menjaga keseimbangan antara biaya produksi dan harga jual, sehingga tetap kompetitif di pasar. Hal ini menunjukkan

pentingnya pemahaman yang baik tentang struktur biaya dan margin keuntungan dalam menjaga kelangsungan bisnis.

Seperti halnya usaha UMKM lainnya, usaha snack dan catering ini juga dihadapkan pada berbagai tantangan, khususnya dalam hal modal dan pemasaran. Salah satu tantangan terbesar adalah ketersediaan modal untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha. Dalam hal ini, pengeluaran terbesar berasal dari pembelian alat-alat produksi yang memerlukan dana cukup besar. Namun, pengusaha ini berhasil mengatasi tantangan tersebut dengan optimalisasi ruang rumah yang dimilikinya. Dengan memanfaatkan ruang yang ada dan membuat rak susun untuk menyimpan peralatan, pemilik usaha dapat menghemat biaya tambahan yang mungkin timbul jika harus menyewa tempat penyimpanan atau produksi. Selain itu, pengelolaan keuangan juga menjadi salah satu tantangan utama dalam menjalankan usaha ini. Terkadang, pengusaha merasa kesulitan untuk memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, yang berisiko mengganggu stabilitas finansial usaha. Namun, solusi yang diambil oleh ibu rumah tangga ini adalah dengan membuka rekening terpisah antara keuangan pribadi dan bisnis. Langkah ini sangat efektif dalam membantu pengusaha memantau arus kas bisnis secara lebih transparan, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih teratur dan terhindar dari kesalahan alokasi dana. UMKM yang berperan penting dalam pertumbuhan dan pengembangan ekonomi nasional juga harus memiliki kualitas manajemen keuangan yang baik karena dapat membantu UMKM mengurangi pengeluaran yang tidak terlalu dibutuhkan sekaligus memaksimalkan dana yang ditanamkan untuk pengembangan usaha (Hasyim, 2014 dalam Agustin, E. N. A., et al., 2022).

Dalam menjalankan bisnis snack dan catering, persaingan pasar menjadi tantangan yang tidak bisa dihindari. Banyaknya usaha sejenis yang juga menawarkan produk dengan harga dan kualitas bersaing membuat pengusaha ini harus terus berinovasi agar tetap relevan di pasar. Persaingan ini bisa berasal dari usaha lain yang sudah lebih besar dan mapan, sehingga harus pintar dalam memanfaatkan keunggulan kompetitif yang dimilikinya. Salah satu cara yang diterapkan adalah dengan menjaga hubungan baik dengan pelanggan melalui kualitas produk yang konsisten serta penawaran harga yang terjangkau. Namun, persaingan juga dapat mendorong pemilik usaha untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan

produknya. Dalam kasus ini, pengusaha tersebut mampu bertahan di tengah persaingan dengan memanfaatkan strategi pemasaran yang tepat, yakni mengenalkan produknya secara langsung kepada konsumen, menjaga kualitas produk, dan menawarkan harga yang kompetitif. Usaha kecil seringkali memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dan kemampuan untuk lebih dekat dengan pelanggan, yang menjadi nilai tambah tersendiri dibandingkan dengan usaha yang lebih besar.

Seiring dengan berkembangnya zaman, cara yang bisa dilakukan untuk menunjang perkembangan UMKM yaitu dengan memperhatikan media promosi. Saat ini, banyak platform media sosial, beberapa di antaranya adalah Facebook, Instagram, Whatsapp, Twitter, atau bahkan aplikasi *e-commerce* yang sangat populer seperti Shopee, Lazada dan Tokopedia yang menyediakan wadah untuk UMKM mempromosikan produk makanannya, mode dan bidang lainnya (Rohmana, D. W. 2023, August).

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, pengusaha ini tetap berupaya untuk terus mengembangkan usahanya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan ruang rumah untuk penyimpanan dan produksi. Dengan langkah ini, biaya sewa tempat produksi dapat dihindari, dan pengusaha dapat lebih fokus pada pengembangan produk dan pemasaran. Langkah ini menunjukkan bahwa pemilik usaha memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya efisiensi dalam mengelola bisnis skala kecil. Pengembangan usaha juga dapat dilihat dari upaya pemilik untuk terus menjaga kualitas dan meningkatkan kapasitas produksi seiring dengan bertambahnya permintaan pasar. Dengan terus memantau perkembangan tren pasar dan selera konsumen, pengusaha ini mampu menyesuaikan produk yang ditawarkan agar tetap diminati oleh konsumen.

Simpulan

Perempuan dapat menjadi motor penggerak ekonomi keluarga dengan memanfaatkan kemampuan dan waktu luangnya. Strategi bisnis yang diterapkan oleh ibu rumah tangga ini seperti memahami selera pasar, menjaga kualitas produk, menetapkan harga yang kompetitif, serta memisahkan keuangan pribadi dan bisnis adalah kunci keberhasilan usahanya. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan,

termasuk modal dan persaingan pasar, inovasi dan efisiensi menjadi solusi untuk tetap bertahan dan berkembang.

Secara keseluruhan, peran perempuan dalam usaha kecil menengah, terutama dalam skala rumah tangga, tidak hanya meningkatkan ekonomi keluarga tetapi juga memperkuat ekonomi masyarakat, menunjukkan potensi besar perempuan dalam sektor ekonomi.

Daftar Pustaka

- Agustin, E. N. A., Sabrina, R. S. N., Maghfiroh, S. A., & Setiyawati, M. E. (2022). Analisis Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Meningkatkan Keuangan dan Derajat Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 628-637.
- Aulia, Y., Somad, M. A., & Budiyaniti, N. (2021). Peran Wanita Dalam Membangun Ekonomi Rumah Tangga Menurut Perspektif Islam. *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 15(1), 77-84.
- Bukhari, B., Jamilah, J., & Alfarisyi, S. (2023). Analisis Pengaruh Campus Social Responsibility Di Sektor Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 394-401.
- Fatine, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Kota Dibidang Ekonomi Melalui Umkm Ladu Arai Pinang Di Lubuk Buaya Kota Padang. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 78-83.
- Juwairiyah, I., Andrianto, M., & Syafitri, R. (2022). Peran Perempuan dalam Membangun UMKM di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya*, 2(2), 150-160.
- Mawardi, T. D. F. S., & Mesra, R. (2024). Kontribusi Perempuan Dalam Memajukan Perekonomian Melalui UMKM Di Kecamatan Jetis. *ETIC (Education And Social Science Journal)*, 1(5), 397-410.
- Mutmainah, N. (2020). Peran perempuan dalam pengembangan ekonomi melalui kegiatan UMKM di Kabupaten Bantul. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi*, 6(1), 1-7.
- Naufalin, L. R. (2020). Tantangan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(1), 95-102.
- Putri, A. A., & Nurhuda, A. (2023). Analisis ontologi terhadap peran UMKM dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah Ngemplak Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan manajemen Indonesia*, 2(01), 56-66.
- Rohmana, D. W. (2023, August). Peranan Ekonomi Digital Dalam Peningkatan Pertumbuhan UMKM: Peluang Dan Tantangan. In *Indonesian Proceedings and*

Annual Conference of Islamic Law And Sharia Economic (IPACILSE) (Vol. 1, No. 1, pp. 42-48).

Safitri, I. (2020). Peluang, Tantangan dan Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19.

Supriyono, E., Sumarta, N. H., & Narulitasari, D. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Pemilik Umkm Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman, Surakarta. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 109-115.

Tindangen, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03).

Ulya, N. S., & Wahyudi, A. (2022). Peran perempuan dalam kebangkitan ekonomi lokal melalui usaha mikro kecil menengah ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(3), 267-276.

Widodo, S., Waruwu, A. A., & Putranto, M. A. (2024). UMKM Pariwisata: Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pengolahan Gula Merah Dalam Meningkatkan Desa Wisata Kota Pari Serdang Bedagai. *Sinergi Multidisiplin Sosial Humaniora dan Sains Teknologi*, 1(1), 155-162.

Wulandari, N., Indrianti, D. T., & Hilmi, M. I. (2022). Analisis Gender Peran Perempuan Pesisir pada Ketahanan Keluarga di Desa Puger Kulon Kabupaten Jember. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 52-60.

